

EFEK PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

(Effects Of The Use Of Information Technology In EarlyChildren's Learning)

Nasla Sajida Irsyadillah, Retno Imeldha Putri, Moniqa Rindri Brilian Amori*, Sonia Wati, Safira Aliya Afrianti, Muhammad Haidlor, Ahmad Afandi
PGPAUD FKIP Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: moniqamori87@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong kemajuan pada semua bidang, termasuk kemajuan dalam bidang teknologi informasi. Teknologi informasi pada sistem pembelajaran di sekolah bagi anak usia dini dimasa pandemi Covid-19 saat ini sangat dibutuhkan, karena proses pembelajaran yang dilakukan secara daring atau belajar dari rumah yang mengharuskan anak bergantung pada teknologi dengan menggunakan teknologi seperti misalkan *smartphone*. Dengan menggunakan metode penelitian berupa pendekatan kajian pustaka dengan serangkaian tindakan pengumpulan data. Dan penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan kualitatif, bersifat deskriptif analisis terhadap tulisan atau kata-kata yang nampak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi ini memberikan kemudahan dan kemanfaatan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam proses pembelajaran pada anak usia dini. Selain memiliki manfaat positif terdapat juga dampak negatifnya. Oleh karena itu, pada saat menggunakan sebuah teknologi harus dalam pengawasan orangtua, agar anak mampu menggunakan teknologi secara tepat dan sesuai perkembangan anak.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Teknologi Informasi, Pembelajaran

ABSTRACT

The development of science and technology has driven progress in all fields, including advances in information technology. Information technology in the learning system in schools for early childhood during the Covid-19 pandemic is currently very much needed, because the learning process is carried out online or learning from home which requires children to rely on technology using technology such as smartphones. By using a research method in the form of a literature review approach with a series of data collection actions. And this study also uses a qualitative approach, descriptive analysis of the written or visible words. The results of the study indicate that this information technology provides convenience and benefits in everyday life, especially in the learning process in early childhood. Apart from having positive benefits there are also negative impacts. Therefore, when using a technology, it must be under parental supervision, so that children are able to use technology appropriately and according to child development.

Keywords: Early Childhood, Information Technology, Learning

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang usianya berada pada rentang usia 0-6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat kritis bagi anak, karena pada periode ini otak anak mulai mengalami sebuah perubahan

pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat. Perubahan yang dialami anak usia dini disebabkan dari faktor orangtua dan lingkungan sekitarnya.

Masa anak usia dini disebut dengan masa emas (*golden age*), dimana seorang anak sangat mudah

dalam mengembangkan suatu kepribadian dirinya dengan pola fisik, mental maupun kecerdasan. Anak usia dini akan mulai memasuki jenjang pendidikan awal, yaitu PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). PAUD sangat penting bagi anak usia dini, karena PAUD banyak mengajarkan sebuah pembelajaran guna mempersiapkan memasuki pendidikan dasar.

Pada masa anak usia dini anak banyak mencoba hal-hal baru untuk meningkatkan pengetahuannya. Pada masa sekarang anak memasuki zaman Pendidikan Revolusi Industri 4-0, dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong kemajuan di semua bidang kehidupan, termasuk kemajuan dalam bidang teknologi informasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat anak usia dini mampu mengoperasikan sebuah teknologi seperti *handphone*, *ipad*, komputer dan lain-lain.

Guru maupun orangtua pada proses pembelajaran anak usia dini saat ini banyak memberikan metode belajar melalui teknologi seperti memanfaatkan *youtube* untuk melihat video pembelajaran, untuk bernyanyi, membaca, mengaji, dan berhitung. Metode tersebut diberikan dengan alasan, agar anak mampu mendapatkan tambahan sumber belajar dari sebuah teknologi, yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Anak-anak saat ini menganggap bahwa *handphone* merupakan sebuah kebutuhan yang sangat penting, karena banyak aktivitas yang dapat dilakukan di dalam sebuah teknologi melalui sistem internet atau *online*. Dalam penggunaan sebuah teknologi anak

wajib dalam pengawasan orang tua saat di rumah dan pengawasan guru saat di sekolah.

Teknologi informasi pada sistem pembelajaran di sekolah bagi anak usia dini dimasa pandemi Covid-19 sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Pada masa pandemi proses pembelajaran dilakukan secara daring atau belajar dari rumah. Dalam proses pembelajaran anak sering diberikan materi melalui *whatsahapa*, *zoom*, *youtube* dan media *online* lainnya. Anak usia dini memiliki sebuah kecerdasan yang luar biasa, sehingga anak dalam usia 0-6 tahun mampu memanfaatkan dan menggunakan teknologi tersebut dengan mudah.

Teknologi informasi memiliki banyak manfaat positif yang sangat besar bagi semua kalangan, termasuk anak usia dini. Dengan banyaknya manfaat positif yang diperoleh anak usia dini dalam proses pencapaian dalam pembelajaran, teknologi juga memiliki dampak negatif. Teknologi bagi anak usia dini, akan memberikan sebuah dampak kecanduan apabila sering bermain *handphone* (hp).

Anak usia dini banyak menggunakan *handphone* untuk bermain *game* atau menonton *youtube* daripada untuk belajar. Dalam kegiatan ini, peran orangtua sangat penting untuk mengawasi kegiatan anak, agar anak tidak menyalahgunakan sebuah teknologi untuk kegiatan hal-hal yang negatif.

METODE PENELITIAN

Penggunaan prosedur pengkajian peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan menggunakan kajian pustaka. Kajian pustaka (*library research*) merupakan serangkaian tindakan pengumpulan

data yang menggunakan metode pengumpulan data (Mahmud, 2011). Penelitian kajian pustaka tidak hanya membaca literatur terpaut, akan tetapi bisa memakai topik penelitian baik itu berupa buku teks maupun hasil karya tulis ilmiah, tetapi juga dimanfaatkan peneliti dalam mengumpulkan sebuah data maupun informasi dengan menggunakan dukungan dari berbagai sumber yang terdapat di perpustakaan seperti kisah-kisah sejarah, dokumen, buku dan majalah (Mardalis, 1999).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bersifat deskriptif analisis terhadap tulisan tentang atau kata-kata yang nampak atau kelihatan (Mantja, 2008). Subjek dalam penelitian ini adalah pendidikan PAUD terhadap teknologi informasi yang memiliki sebuah dampak efek negatif dan positif. Dalam hal ini peneliti pengumpulan sumber melalui sebuah jurnal, buku, artikel dan sumber lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Kecerdasan Anak Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Sebuah Teknologi Informasi

Anak usia dini merupakan anak yang sangat istimewa dengan memiliki sebuah karakteristik dan kebutuhan yang berbeda-beda dalam setiap individu anak. Anak usia dini masuk dalam kategori masa *golden age* dimana semua anak memiliki sebuah perkembangan kecerdasan yang sangat pesat. Anak usia dini pasti akan memasuki sekolah yaitu PAUD. PAUD merupakan lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang pengajaran terhadap anak dengan metode belajar dan bermain.

Proses pembelajaran pada anak usia dini saat ini bisa menerapkan pembelajaran berbasis teknologi seperti *ipad*, *handphone*, komputer PC dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran sekarang seorang pendidik sering memberikan sebuah pembelajaran materi dari media sosial seperti *Youtube*, *Whatsapp*, *zoom*, dan lain-lain. Anak usia dini sekarang sudah pada cerdas dalam hal teknologi, hal tersebut karena anak sudah terbiasa diberikan sebuah *handphone* oleh orangtua di rumah atau orang di sekitarnya. Dalam kecerdasan anak usia dini dalam menggunakan sebuah teknologi, anak juga harus mampu membagi waktu.

Pembelajaran anak usia dini berbasis teknologi, tidak sepatutnya anak diharuskan dalam mengoperasikan sebuah teknologi. Hal tersebut karena sebuah teknologi akan memberikan sebuah dampak terhadap anak, apabila keseringan bermain *handphone* atau teknologi yang lain. Dimana sekarang pada masa Revolusi Industri 4.0 yang mengharuskan semua kalangan dewasa dan anak untuk bisa menggunakan sebuah teknologi yang digunakan sebagai sarana pembantu kegiatan semua kalangan, mulai dari pembelajaran, pekerjaan dan lain-lain.“(Surya, 2014) mengatakan bahwa manfaat positifnya yang memudahkan dalam berkomunikasi, media sosial sering dianggap sebagai penyebab perilaku asosial penggunanya. Apabila seorang anak mampu memiliki sebuah kecerdasan dalam menggunakan sebuah teknologi, orangtua sangat mempertahankan kecerdasan tersebut untuk menggunakan sebuah teknologi untuk hal-hal positif. Anak harus diawasi secara lebih ketat agar

anak mampu menggunakan sebuah teknologi untuk proses pembelajaran yang sesuai dan tepat, dan juga agar anak mampu menangkap sebuah pembelajaran dari media sosial yang diberikan oleh guru atau orangtua melalui *Youtube*, *Whatshap*, *Zoom* dan lain-lain.

2. Alasan Orangtua Mengenalkan Dan Memfasilitasi Teknologi Pada Anak Usia Dini

Perlunya penggunaan teknologi yang signifikan dan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari membuat media pembelajaran menjadi bertambah, yang mulanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran kini memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Hal tersebut karena saat ini teknologi mengalami sebuah perkembangan yang sangat pesat dan bisa dimanfaatkan oleh semua kalangan termasuk orangtua dan pendidik sebagai sarana pembelajaran, namun juga ada penggunaan teknologi diperlukan adanya pengawasan dan perhatian, karena menggunakan sebuah teknologi akan mengakibatkan sebuah kecanduan yang akan berdampak pada hal-hal negatif. Dalam mendukung seorang anak untuk keefektifan belajar melalui media teknologi orangtua perlu memiliki sebuah pengetahuan yang luas agar siap dalam membuat keputusan dan dapat menerapkan cara yang tepat dalam penggunaannya.

Merchat (2007) mengatakan bahwa anak usia dini dapat menggunakan media digital untuk mengenal huruf atau literasi dan pemanfaatannya sangat produktif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman anak terhadap literasi.

PAUD merupakan pendidikan tumbuh kembang anak sehingga dapat meningkatkan potensi yang ada pada diri anak, maka dari itu orangtua perlu memberikan yang terbaik bagi pendidikan anaknya. Memfasilitasi anak dengan teknologi merupakan sesuatu bentuk kepedulian kita terhadap tuntunan zaman yang semakin berkembang ke Era Revolusi Industri 4.0, namun pengawasan dan perhatian kepada anak juga perlu diperketat. Alasan setiap orang tua yang memfasilitasi anaknya dengan fasilitas teknologi yang cukup adalah dengan hal sebagai berikut: (a) Teknologi sebagai sarana pembelajaran, (b) Teknologi sebagai sarana pengenalan pada teknologi informasi dan komunikasi dan (c) Persepsi orangtua jika penggunaan teknologi, lebih-lebih *handphone* tidak membuat anak malas dalam belajar. Teknologi yang biasa difasilitasi oleh orangtua adalah televisi, komputer PC, laptop, *ipad*, dan lain-lain. Tidak sedikit orangtua yang memberikan fasilitas *handphone* pribadi pada anak, dengan alasan sebagai berikut: (a) Pekerjaan orangtua yang juga menggunakan *handphone* sehingga tidak dapat dipinjamkan pada anak, (b) Untuk mengenal teknologi digital, (c) Sebagai sarana mencari pengetahuan dan edukasi melalui aplikasi dengan pengawasan langsung dari orangtuanya.

3. Efek Dampak Positif Dan Negatif Teknologi Informasi Pada Anak Usia Dini

Penggunaan teknologi banyak digunakan menjadi alat pendukung proses pembelajaran termasuk pendidikan anak usia dini. Teknologi dimanfaatkan untuk menjadi media untuk mengenalkan konsep bilangan,

dan penalaran pada anak (Nisa, 2012:94). Tidak seluruh tenaga pengajar bisa memanfaatkan dan memaksimalkan penggunaan teknologi. Tenaga Pengajar atau yang biasa disebut dengan guru di desa belum sepenuhnya paham bagaimana cara mengakses berita di internet dan tak jarang fasilitas teknologi di dalam sebuah sekolah hanya dimanfaatkan untuk pemutaran video senam, meski banyak pemanfaatan lainnya. Teknologi mempunyai potensi berupa manfaat dan bahaya bagi anak (Keengwe & Onchwari: 2008). Akan tetapi semua itu terpengaruh dari lingkungan, bagaimana memberikan pengembangan aktifitas secara benar kepada anak-anak melalui teknologi. Dampak pemanfaatan teknologi dipengaruhi oleh pengalaman mengenai pemahaman anak sebelumnya adanya sebuah akses sebuah berita atau informasi melalui teknologi yang dimiliki di dalam rumah. Selanjutnya usia, jenis kelamin, dan waktu yang dibutuhkan untuk digunakan dalam menggunakan teknologi.

Dampak positif teknologi pada anak usia dini (AUD)

- a. Meningkatkan pembelajaran anak usia dini. Teknologi seperti *Smartboard*, Apple TV, bahkan 3D printer telah masuk ke dalam kelas, dengan tujuan untuk meningkatkan kolaborasi dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga guru dan siswa dapat meningkatkan kreativitasnya dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Pendidikan dapat memudahkan anak untuk belajar angka, huruf, warna dan keterampilan dasar.
- b. menumbuh kembangkan

keterampilan memecahkan masalah. Dengan menguasai berbagai teknologi seperti permainan anak, video Minecraft sehingga mampu melatih anak untuk bekerja mandiri untuk mencapai tujuannya

- c. mengembangkan keterampilan memimpin teknologi di masa depan. Memperkenalkan keterampilan teknologi kepada anak-anak dapat mempersiapkan anak-anak untuk berkarir secara positif. Anak mengekspos pada teknologi maka akan mendapatkan salah satu manfaat terbesar yaitu anak akan siap untuk terjun dalam berbagai kegiatan.

Dampak negatif teknologi pada anak

- a. Mengurangi hubungan dan keterampilan sosial. Anak-anak sering menggunakan teknologi, sehingga anak akan lebih cenderung terhubung secara virtual dengan keluarga dan teman. Anak lebih cenderung mengirim dan mengobrol di media sosial serta terhubung melalui *game online* daripada bertemu langsung dengan orang lain.
- b. Merangsang masalah kesehatan. Penggunaan perangkat teknologi secara berlebihan dapat menurunkan kesehatan anak. Semakin sering anak menggunakan perangkat teknologi, maka semakin sedikit kegiatan fisik yang dilakukan oleh anak. Ketika anak-anak suka bermain di perangkat teknologi daripada aktivitas fisik, anak-anak sering menyeimbangkan aktivitas mereka dengan kebiasaan yang tidak sehat. Anak-anak menghabiskan waktu di depan

layar ponsel, sehingga mereka menghabiskan lebih sedikit waktu di luar ruangan untuk bermain, berlari, dan membakar kalori. kebiasaan ini dapat menyebabkan kenaikan berat badan yang signifikan dan masalah kesehatan pada anak-anak.

- c. Mengganggu kualitas tidur anak. Anak-anak sering menggunakan teknologi dalam waktu yang lama, sehingga kualitas tidurnya menurun. Tidur sangat penting bagi anak karena tidur dapat meningkatkan pertumbuhan, mempengaruhi berat badan, membantu kesehatan jantung, meningkatkan rentang perhatian, dan meningkatkan efisiensi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai efek penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran anak usia dini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari menjadi kebiasaan hidup dan keberadaan teknologi banyak memberikan kemudahan dan kemanfaatan. Teknologi juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak dan membantu proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat diterima anak dengan cara yang mudah. Akan tetapi, teknologi juga memiliki banyak dampak negatif apabila tidak digunakan dengan baik khususnya untuk anak usia dini. Untuk mengantisipasi dampak negatif tersebut, orang tua mempunyai peran penting dalam mengarahkan dan mendampingi anak serta mengatur jadwal dalam menggunakan teknologi bagi anak. Hal tersebut

merupakan solusi yang tepat dalam mengontrol anak dan menggunakan teknologi yang canggih ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2016. Dampak Positif dan Negatif Komputer bagi Anak Usia Dini. <http://tk.annajah.id/2016/09/06/dampak-positif-dan-negatif-komputer-bagi-anak-usia-dini/> [Diakses pada tanggal 30 November 2021]
- Jonathan dan Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lestari, S. 2018. Peran Teknologi Dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2(2):95.
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Mardalis. 1999. Metode Penelitian suatu Pendekatan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nisa, L. 2020. Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*. 8(1):3.
- Sumarni, Titin. 2017. Peran Teknologi Terhadap Anak Usia Dini. <https://www.kompasiana.com/itinijal/59e48c52a01dff1bec25a7f2/peran-teknologi-terhadap-anak-usia-dini> [Diakses pada tanggal 30 November 2021]
- Ulfa, S. 2016. Pemanfaatan Teknologi Bergerak Sebagai Media Pembelajaran bagi Anak Usia Dini. *Edcomtech*. 1(1):2-6.
- Widyawati. 2019. Integrasi Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Ya Bunayya*. 1(1):16-19.

Zaini, M., dan Soenarto. 2019.
Persepsi Orangtua terhadap
Hadirnya Era Teknologi
Digital di Kalangan Anak Usia
Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini.*
3(1):255-257.